

Penguatan Penghidupan Tangguh Iklim di **Desa Latellang**

Kabupaten Bone, Provinsi Sulawesi Selatan

Langkah Teguh Menuju Desa Tangguh

Oleh Muh Anas, Iskak Nungky Ismawan, Riyandoko

Kerja sama kita

Desa Latellang terletak di Kecamatan Patimpeng, Kabupaten Bone, tempat sebagian besar warganya mengandalkan pertanian sebagai sumber penghidupan utama. Sistem bertani monokultur menjadi andalan, dengan komoditas seperti padi, jagung dan kacang tanah, di lahan yang kering, berbukit dan rawan longsor dan berbatu.

Para petani di Desa Latellang menghadapi tekanan nyata 36,7% rumah tangga pernah kesulitan mendapatkan bahan makanan, terutama pada bulan Mei–Oktober. Ancaman terbesar datang dari kebakaran hutan dan lahan, kekeringan dari kemarau panjang, banjir bandang, angin puting beliung yang dirasakan oleh sebagian besar rumah tangga. Ditambah kelangkaan pupuk, sulitnya akses benih unggul dan ketergantungan pada pengecer lokal dan ketergantungan kepada tengkulak dan terbatasnya akses pasar petani kerap tidak mendapat harga yang layak untuk hasil kebunnya.*



Foto-foto oleh Muh Anas/Landscape Alliance

Gambar 1. Landscape kondisi persawahan tadah hujan dan Potret awal pembentukan kebun dapur Desa Latellang



Foto oleh Endro Prasetyo/Landscape Alliance

Gambar 2. Potret kegiatan padiatapa dan pembentukan kelompok belajar Desa Latellang

*Uraian terperinci tentang kondisi di Desa **Latellang** sebelum kerja sama Land4Lives dapat dibaca di



Land4Lives memulai kerjasama dengan Desa Latelang pada September 2022. Land4Lives menggelar sosialisasi untuk mendapatkan Persetujuan Atas Dasar Informasi di Awal tanpa Paksaan (Padiatapa) pada 16 Agustus 2022, yang dihadiri warga, termasuk kepala desa, perangkat desa, perwakilan Bappeda Bone, pihak Kecamatan dan petani. Padiatapa ditindaklanjuti dengan pembentukan dua kelompok belajar dan dua kelompok usaha petani.

Antara Agustus 2022 hingga Juni 2026, anggota kelompok mengikuti serangkaian pelatihan: Pertanian Cerdas Iklim, Pengelolaan Kebun Dapur, Kampanye Pangan dan Gizi, dan Pengelolaan Kelompok Usaha. Tim Land4Lives secara rutin mendampingi setiap kelompok dengan tim pendamping secara rutin mendampingi setiap kelompok dengan frekuensi dua minggu sekali dan setiap diperlukan.



Foto-foto oleh Iskak Nugky Ismawan dan Muh Anas/Landscape Alliance

Gambar 3. (1) Potret awal kegiatan di kebun dapur kelompok belajar Desa Latelang, (2) Potret peningkatan kapasitas pengetahuan kelompok belajar, (3) Potret peningkatan kapasitas kelompok tani pada kunjungan silang kebun belajar, (4) Peningkatan kapasitas kelompok belajar melalui pendekatan media promosi aset belajar, (5) Peningkatan kapasitas kelompok belajar dengan kunjungan silang di kebun dapur

Pada September 2022, berdasarkan kesepakatan bersama para pihak telah dibentuk Tapak Percontohan Pertanian Cerdas Iklim (TP2CI) yang dikelola oleh tim inti yang terdiri dari 10 petani pelopor. Para petani pelopor ini kemudian mengikuti ToT agar dapat menyebarluaskan manfaat pendampingan kepada warga lain yang membutuhkan.

Pencapaian bersama

Kelompok yang kita bangun

Land4Lives memfasilitasi pembentukan kelompok belajar sebagai wadah penguatan kapasitas masyarakat, terutama perempuan, dalam mengakses dan menerapkan pengetahuan tentang praktik pertanian cerdas iklim, pengelolaan sumber daya alam, dan ketahanan pangan.

Kelompok ini menjadi mekanisme pembelajaran partisipatif yang berkelanjutan di tingkat desa.

Kelompok Belajar Mattiro Deceng 1

Jumlah anggota: 25 orang

Pada awal pembentukan kelompok belajar terbagi menjadi dua yaitu: Kelompok Mattiro Deceng 1 dan Kelompok Mattiro Deceng 2 dengan masing-masing beranggotakan 25 orang. Seiring dengan berjalanya waktu selama pendampingan antusias minat dari anggota kelompok belajar semakin menurun dikarenakan adanya kesibukan dan alasan jarak ke lokasi berkegiatan. Berdasarkan saran dari Ibu Desa yang juga anggota kelompok belajar, maka kelompok belajar dilebur menjadi satu kelompok. Kegiatan yang telah dilakukan dari penggabungan kelompok ini yaitu:

- Pembuatan pembibitan tanaman jangka panjang dengan berbagai jenis komoditi diantaranya, kakao, alpukat, durian, pala dan rambutan. Kegiatan ini dilakukan dengan harapan pembibitan mampu menyediakan bibit yang unggul untuk kelompok sehingga tidak perlu lagi membeli bibit.
- Pengaturan jarak tanam agar tanaman di kebun dapat tersusun rapi dan indah selain itu tujuan dari pengaturan jarak tanam ini agar tanaman mampu memperoleh input yang sama dan tidak saling tumpang tindih, misalnya dalam memperoleh cahaya dan pupuk serta menghindari resiko kelembaban yang tinggi sehingga dapat mengundang hama dan penyakit ke kebun.
- Pembuatan pestisida nabati dalam menangani serangan hama dan penyakit selain itu untuk mengurangi biaya pengeluaran dalam usaha tani.
- Pembuatan pupuk organik padat dan cair. Dilakukan dengan tujuan sebagai penunjang usaha tani dan mengurangi pengeluaran biaya pembelian pupuk dan kelangkaan pupuk.
- Pengolahan usaha tani berbasis agroforestri, dengan melakukan penanaman berbagai jenis tanaman dalam satu luasan lahan, memungkinkan terjadinya pendapatan yang lebih dan terhindar dari resiko gagal panen.
- Teknologi pemangkasan bentuk dan pemangkasan pemeliharaan yang bertujuan agar tanaman dapat tumbuh secara optimal dengan hasil sesuai harapan.
- Pelatihan pangan dan gizi untuk meningkatkan kesadaran anggota kelompok belajar, memperhatikan dan memenuhi kebutuhan gizi keluarga dan cara pengolahan yang baik sebelum dikonsumsi.



Foto-foto oleh MuhAnas/Landscape Alliance

Gambar 4. (1) Peningkatan kapasitas kelompok belajar pada teknik budidaya tanaman sawi, (2) Peningkatan kapasitas kelompok belajar melalui teknik pemangkasan bentuk tanaman kakao

Selain kelompok belajar, Land4Lives juga memfasilitasi pembentukan kelompok usaha sebagai platform pengembangan penghidupan tangguh iklim berbasis komoditas lokal yang berorientasi pasar. Kelompok ini dirancang untuk memperkuat kapasitas kewirausahaan anggota komunitas sekaligus menjadi wadah penerapan skema pembiayaan inovatif dan kemitraan dengan sektor swasta. Perhatian khusus diberikan pada usaha yang dipimpin oleh perempuan.

Kelompok Usaha Pakkita

Jumlah anggota: 25 orang

Kelompok usaha pakkita terdiri dari 25 orang, dengan Desi risnawati sebagai ketua kelompok, prodak usaha pemanfaatan buah aren yang diolah menjadi kolang kaling, kolang kaling merupakan produk pangan dengan bahan baku yang cukup melimpah di Desa Latellang, namun tergolong produk yang sensitif terhadap daya tahan simpan. Untuk itu perlu teknik pengolahan yang benar, proses yang telah dilakukan pada kegiatan kelompok usaha diantaranya

- Cara merebus dan merendam kolang – kaling agar empuk, tidak asam, dan tidak berlendir.
- Merancang kemasan yang lebih menarik, kuat, dan kedap udara agar produk lebih tahan lama.
- Mengolah kolang-kaling menjadi produk turunan bernilai jual lebih tinggi, seperti manisan berbagai rasa.
- Perluasan Akses pasar dan pemasaran digital
- Melakukan penjualan dari dalam daerah dan luar daerah



Foto-foto oleh Lujaindi Hutasuht/Landscape Alliance

Gambar 5. (1) Pemisahan kulit buah kolang kaling, (2) Proses pembersihan buah kolang kaling, (3) Proses akhir pengolahan kolang kaling, (4) Produk kolang kaling

Teknologi yang kita terapkan

Dalam perjalanan bersama Land4Lives, petani di Desa Latellang mengenal berbagai teknologi pertanian cerdas iklim. Berikut teknologi-teknologi yang berhasil diterapkan dan dirasakan manfaatnya:

Sambung pucuk tanaman kakao

Petani menerapkan teknologi sambung pucuk tanaman kakao dikebun, untuk memperbaiki kualitas tanaman dengan klon unggul, peningkatan potensi keberhasilan tumbuh dan berkembangnya tanaman baru, terutama saat musim kemarau.



Gambar 6. Proses GAP sambung pucuk

Foto oleh Hamsir/Landscape Alliance

Peremajaan tanaman kakao secara vegetatif

Petani melakukan peremajaan tanaman kakao dengan cara sambung samping menggunakan entres klon unggul untuk meningkatkan produksi tanaman kakao yang telah tua atau berproduksi rendah dan tahan terhadap serangan hama – penyakit.



Foto oleh Hamsir/Landscape Alliance

Gambar 7. Proses peremajaan tanaman kakao dengan sambung samping

Perbanyak bibit tanaman secara vegetatif

Petani melakukan teknologi ini untuk mengatasi waktu berbuah yang lama dan memperbaiki kualitas dari tanaman lokal dengan entres klon unggul.



Foto oleh Hamsir/Landscape Alliance

Gambar 8. Proses perbanyak bibit secara vegetatif

Pembuatan pestisida nabati

Petani menerapkan teknologi ini untuk mengurangi serangan hama penyakit dengan biaya murah dan lebih ramah lingkungan terutama pada tanaman jangka pendek seperti sayur-sayuran.



Foto oleh Hamsir/Landscape Alliance

Gambar 9. Proses pembuatan pestisida nabati

Aset yang kita bangun

Sebagai bagian dari proses belajar bersama, Land4Lives memfasilitasi petani untuk membangun beberapa aset penting yang kini menjadi pusat kegiatan kelompok.

Pembibitan

Lahan pembibitan berlokasi di Dusun Hadong, milik Dra. Hj Hasnawati. Hingga saat ini, petani telah membuat 2.500 bibit dan membagikannya kepada 25 anggota/keluarga/warga.



Foto oleh Hamsir/Landscape Alliance

Gambar 10. Proses pembelajaran perbanyakan tanaman secara vegetatif

Kebun Dapur

Kebun dapur berlokasi di Dusun Hadong, dikelola oleh Dra HJ. Hasnawati Sejak dibentuk, kebun ini telah panen berkali-kali dengan komoditi yang dihasilkan seperti: cabai, tomat, kangkung, sawi, kacang panjang, timun, terong, labu, singkong dan pisang.



Foto oleh Hamsir/Landscape Alliance

Gambar 11. Kunjungan dan pembelajaran teknik budidaya sawi

Kebun Belajar Agroforestri Cerdas Iklim 1

Kebun belajar berlokasi pada koordinat GPS -4.9566206120.1502528214.0 4.533, di lahan milik Marlina. Bibit ditanam pada bulan April 2024 dengan pertumbuhan tanaman cukup baik sejak dilakukan penanaman, kondisi tanaman sekarang mulai belajar berbunga dan berbuah. Dari kebun ini, petani belajar pembuatan pengajiran, pembuatan lubang tanam, penanaman, pengendalian hama penyakit menggunakan pestisida nabati, dan pemangkasan bentuk.



Foto oleh Muh Anas/Landscape Alliance

Gambar 12. Potret kondisi kebun belajar Ibu Marlina

Kebun Belajar Agroforestri Cerdas Iklim 2

Kebun belajar berlokasi di kebun Bapak Askar pada koordinat GPS -4.9668941120.1432342227.14.34. Bibit ditanam April 2024 kondisi tanaman sekarang masih pada fase bertumbuh dan sebagian sudah mulai berbunga dan belajar berbuah. Di kebun ini petani belajar cara pembuatan jarak tanam, lubang tanam, penanaman, pemangkasan bentuk, pengendalian hama dan penyakit. Untuk tanaman yang dibudidayakan kakao, durian, alpukat, mangga, sukun, merica dan pisang.



Foto oleh Muh Anas/Landscape Alliance

Gambar 13. Potret kondisi kebun milik Pak Askar

Kebun Belajar Agroforestri Cerdas Iklim 3

Kebun belajar berlokasi di kebun Ibu Hj Hasnawati pada koordinat GPS -4.9558996120.1542073228.200012207031254.32. Bibit ditanam April 2024 kondisi tanaman sekarang masih pada fase bertumbuh dan berkembang. Di kebun ini petani belajar cara pembuatan jarak tanaman, pembuatan lubang tanam, penanaman dan pemeliharaan. Untuk jenis tanaman yang dibudidayakan yaitu: kelapa, alpukat, durian, mangga dan pisang.



Foto oleh Muh Anas/Landscape Alliance

Gambar 14. Potret kondisi kebun milik Ibu Hj. Hasnawati

Kebun Belajar Agroforestri Cerdas Iklim 4

Kebun belajar berlokasi pada koordinat GPS -4.9483715120. 1462666216.74.65 bibit ditanam April 2024 kondisi tanaman sekarang masih pada vase bertumbuh dan berkembang sebagian sudah mulai berbunga dan belajar berbuah disini petani belajar cara pembuatan jarak tanam, luban tanam, penanaman dan pemeliharaan untuk jenis tanaman yang dibudidayakan kelapa, alpukat, durian, pala dan merica.



Foto oleh Muh Anas/Landscape Alliance

Gambar 15. Potret kondisi kebun milik Pak Surahman

Usaha Berbasis Komoditas Agroforestri

Kelompok usaha Pakkita beroperasi di Dusun Hadong. Usaha utama kelompok ini membuat olahan kolang-kaling. Saat ini, usaha berkembang dan telah dilakukannya penjualan ke masyarakat sekitar sampai dengan di luar Kabupaten seperti Luwu dan Makassar. Satu hal penting yang dipelajari bersama adalah sejak adanya pembentukan kelompok usaha, silaturahmi terjalin dengan produktif meningkatkan pendapatan individu dan kelompok



Foto oleh Junaidi Hutasuhut/Landscape Alliance

Gambar 16. Potret proses pengolahan produk kolang kaling

Manfaat yang kita rasakan

Kerja-kerja bersama dalam Land4Lives membawa perubahan nyata bagi penghidupan petani di Desa Latellang, membuat mereka lebih tangguh iklim. Berikut manfaat yang mereka rasakan:

Ketahanan Pangan. Sejak adanya kebun dapur, rumah tangga menghemat pengeluaran untuk sayuran karena sudah disuplai oleh kebun dapur dan bisa membantu masyarakat di luar kelompok dalam pengadaan sayuran kebutuhan harian rumah tangga.



Selama adanya pendampingan ICRAF, sangat membantu, karena selama ada kebun dapur, kami tidak susah lagi dan tidak perlu lagi membeli sayuran di pasar, jadi berkurang beban belanja, bahkan tentanga yang bukan anggota kelompok juga bisa ambil di kebun kami, untuk dimasak dan dimakan bersama keluarga.



Risna, Petani Dusun Hadong, Anggota Kelompok Belajar Mattiro Deceng

Peningkatan hasil kebun. Pelatihan pengelolaan lahan cerdas iklim mendorong petani untuk menerapkan sistem agroforestri di kebun. Kebun yang sebelumnya terbengkalai kini ditanami berbagai jenis tanaman dan mulai menghasilkan.



Semenjak adanya ICRAF saya pribadi sangat merasakan manfaatnya, kami jadi mengetahui cara memelihara tanaman, terutama di kebun agroforestri, kebun dapur, pembuatan pupuk kompos dan masih banyak ilmu yang lain lagi tentang pertanian. Kebun saya yang dulu terbengkalai kini sudah berproduksi dan beraneka ragam berkat ilmu dari ICRAF. Terima kasih banyak.



Marlana, Petani Dusun Hadong, Anggota Kelompok Belajar Mattiro Deceng

Penurunan serangan hama dan penyakit. Setelah mengikuti pelatihan dan mengenal pestisida nabati, petani anggota kelompok mulai membuat dan menerapkannya. Kini mereka tidak lagi mengeluarkan biaya untuk membeli pestisida kimia, dan sayur menjadi lebih aman dikonsumsi.



Setelah menggunakan pestisida nabati, Alhamdulillah sudah berkurang hama walaupun tidak hilang semua, tapi yang terpenting tidak membeli pestisida kimia lagi dan sayuran menjadi lebih sehat.



Salma, Petani Dusun Hadong, Anggota Kelompok Belajar Mattiro Deceng

Peningkatan pendapatan. Pendapatan petani di kelompok belajar kini meningkat sebanyak 30 keluarga petani di kelompok Maju Bersama dan Mulamenre memiliki sumber pendapatan baru melalui pemasaran bersama hortikultura selain jagung.



Pendampingan ICRAF terhadap kelompok usaha kolang-kaling memberikan banyak manfaat yang nyata. Manfaat ini tidak hanya dirasakan oleh para anggota kelompok secara individu, tetapi juga berdampak pada peningkatan perekonomian komunitas lokal.



Risnawati, Petani Dusun Pakkita, Anggota Kelompok Usaha Pakkita

Langkah selanjutnya

Demi melanjutkan capaian yang telah diraih bersama, ada beberapa langkah yang perlu dilakukan:

- **Membina kerjasama dengan Pemerintah Desa dan Kabupaten** untuk mendukung keberlanjutan kegiatan usaha produk agroforestri yang sementara dalam proses pengembangan, melalui alokasi dana desa untuk kegiatan kelompok, pendampingan teknis dari dinas pertanian, pengakuan resmi terhadap kelompok yang terbentuk.
- **Menjalin kerja sama dengan pihak Swasta** untuk membantu keberlangsungan inisiatif yang sudah berjalan, terutama dalam bentuk usaha produk pupuk organik padat dengan bentuk dukungan akses pasar untuk menampung hasil produksi, dan kemitraan usaha dengan kelompok.
- **Mengelola TP2CI** untuk menyebarluaskan praktik-praktik yang sudah terbukti bermanfaat kepada petani lain di desa maupun desa-desa tetangga dalam satu sub-lanskap.

Penutup

Perjalanan bersama petani di Desa Latellang adalah bukti bahwa perubahan nyata bisa tumbuh dari kerja sama yang tulus antara masyarakat, ilmuwan, dan berbagai pihak yang peduli. Setiap manfaat yang dirasakan adalah langkah nyata menuju penghidupan yang lebih tangguh menghadapi perubahan iklim. Desa Latellang telah membuktikan bahwa ketahanan pangan dan ketangguhan iklim adalah sesuatu yang bisa dibangun pelan-pelan, bersama-sama.

Dokumen ini disusun berdasarkan hasil pembelajaran proyek Land4Lives di Kabupaten **Bone**, Agustus 2022 hingga Juni 2026

Landscape Alliance

Jl. CIFOR, Situ Gede, Sindang Barang Bogor 16115 [PO Box 161 Bogor 16001] Indonesia
Tel: +(62) 251 8625 415 | www.landscapealliance.org/locations/asia/indonesia